



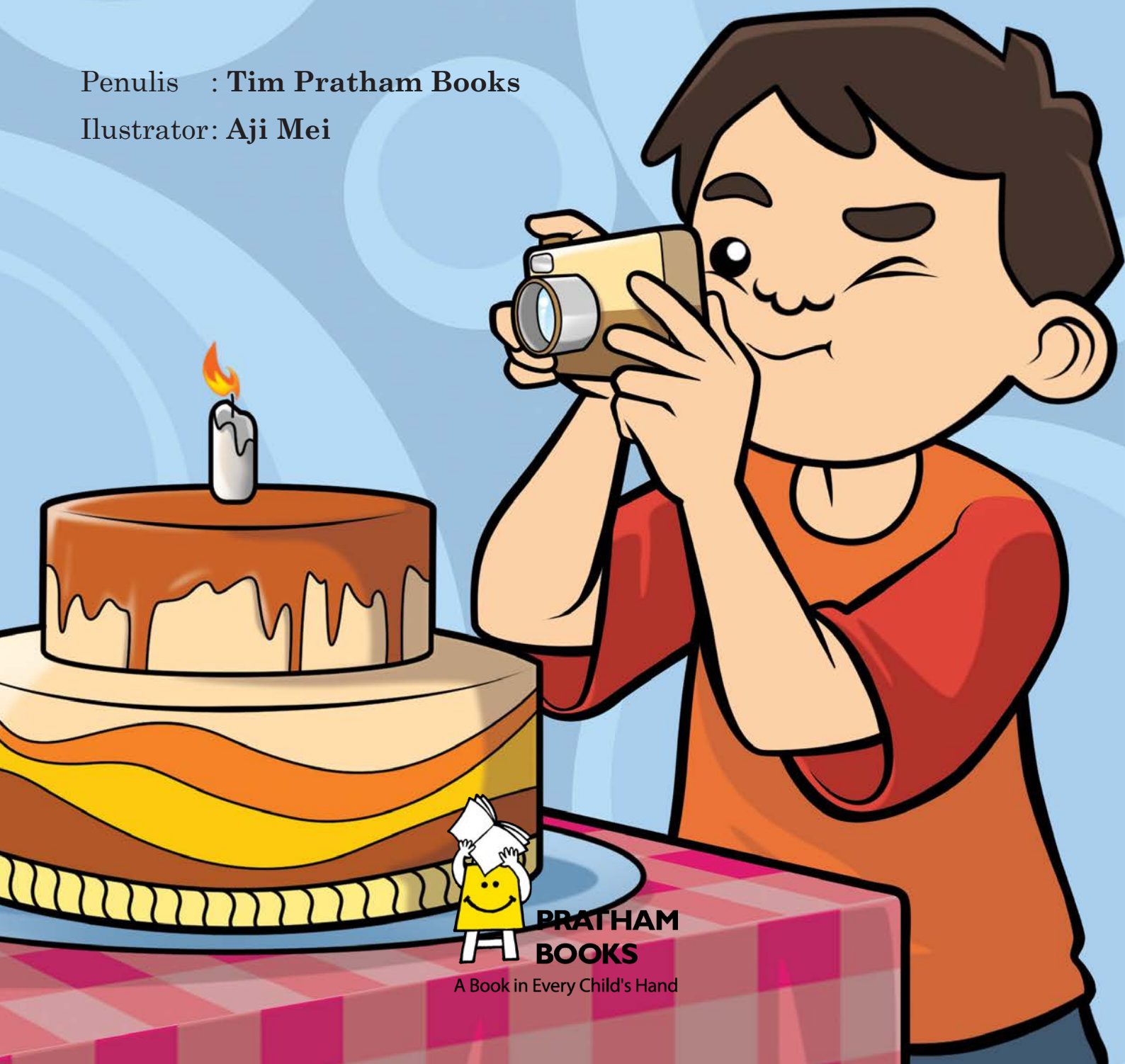
Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**4**

# Pesta Ulang Tahun

Penulis : Tim Pratham Books

Illustrator: Aji Mei



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



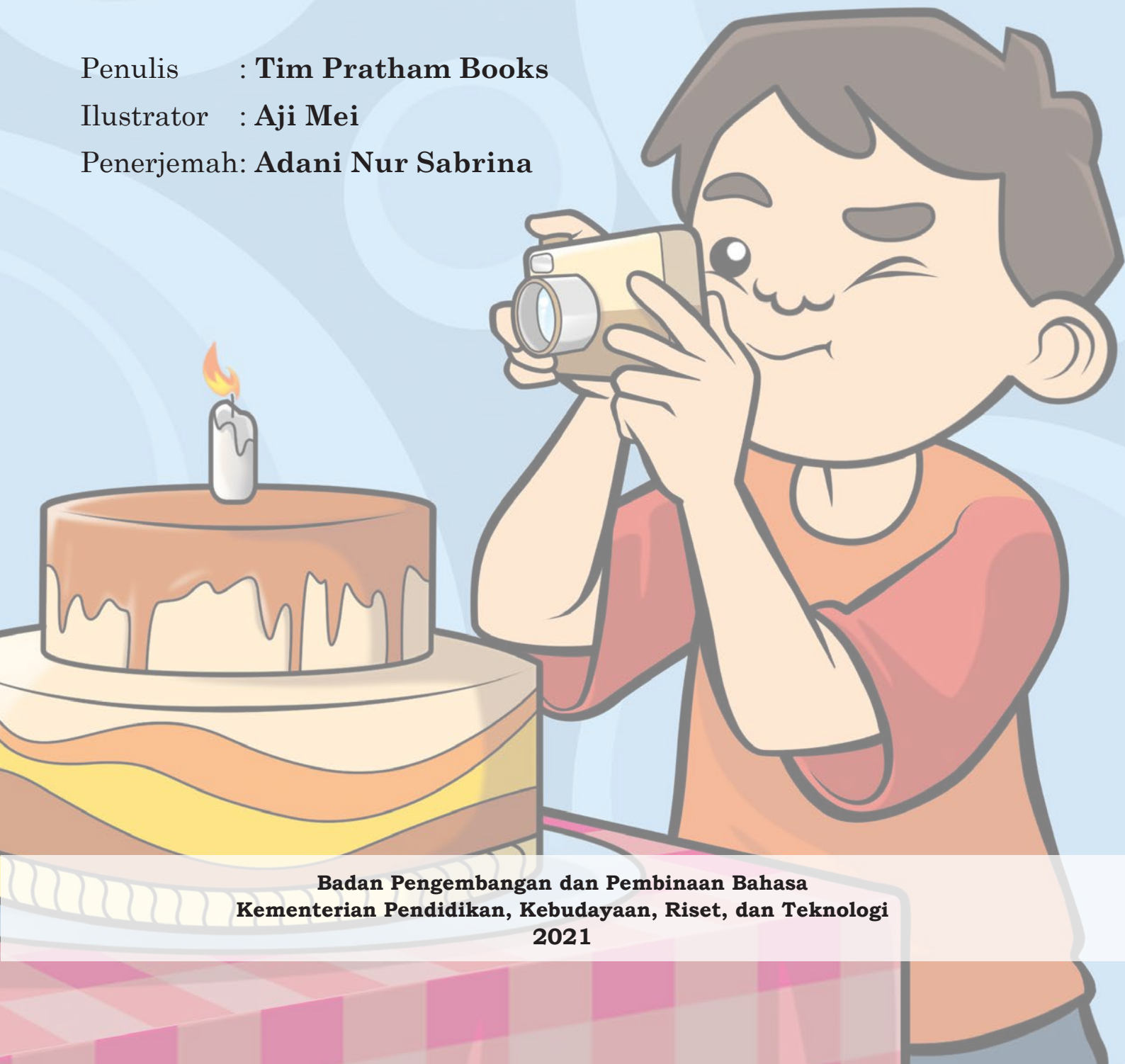


# Pesta Ulang Tahun

Penulis : Tim Pratham Books

Ilustrator : Aji Mei

Penerjemah: Adani Nur Sabrina



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021

## **Pesta Ulang Tahun**

Penulis : Tim Pratham Books

Ilustrator : Aji Mei

Penerjemah: Adani Nur Sabrina

Penelaah : 1. Farah Rachmat

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novyitasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.









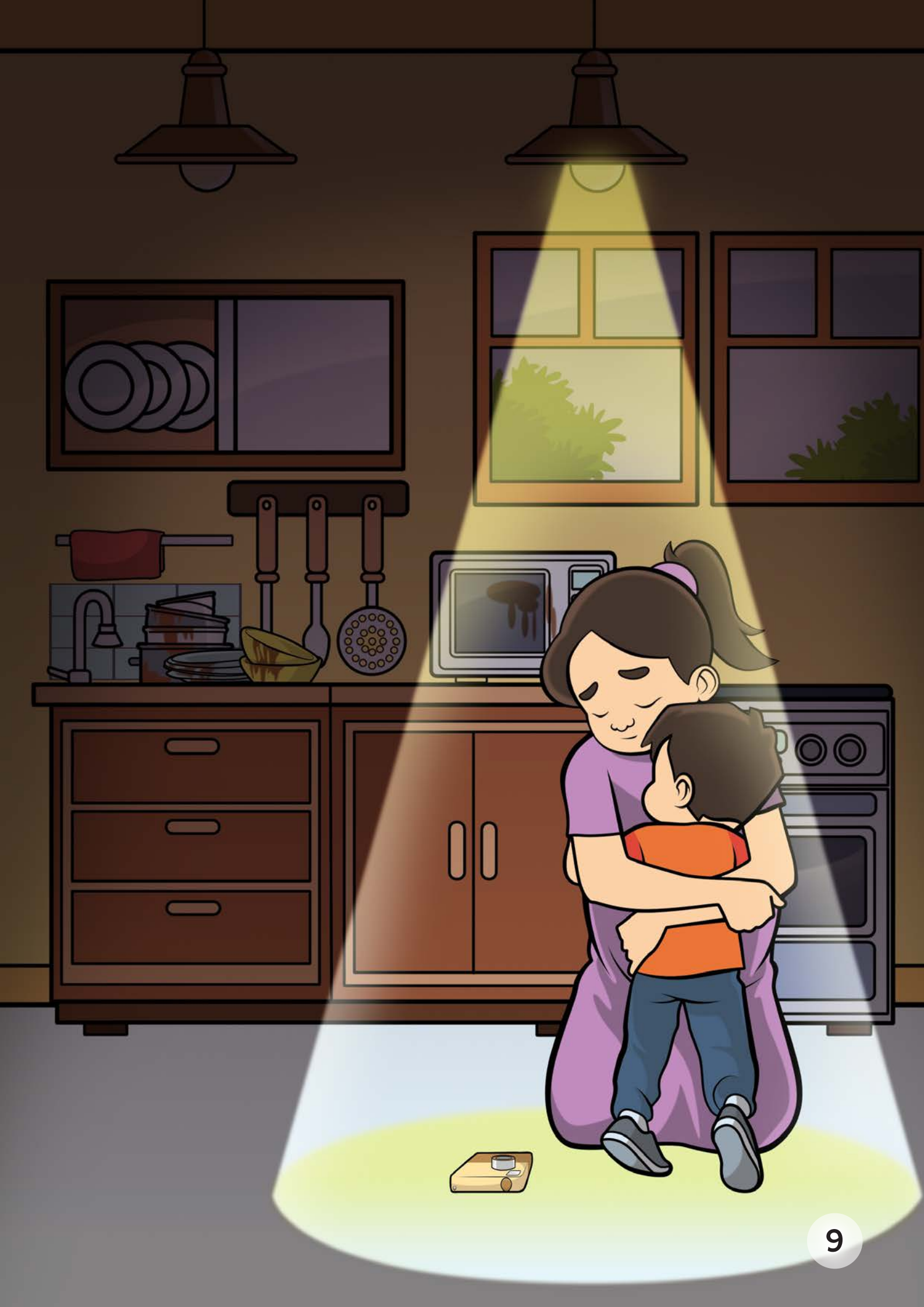


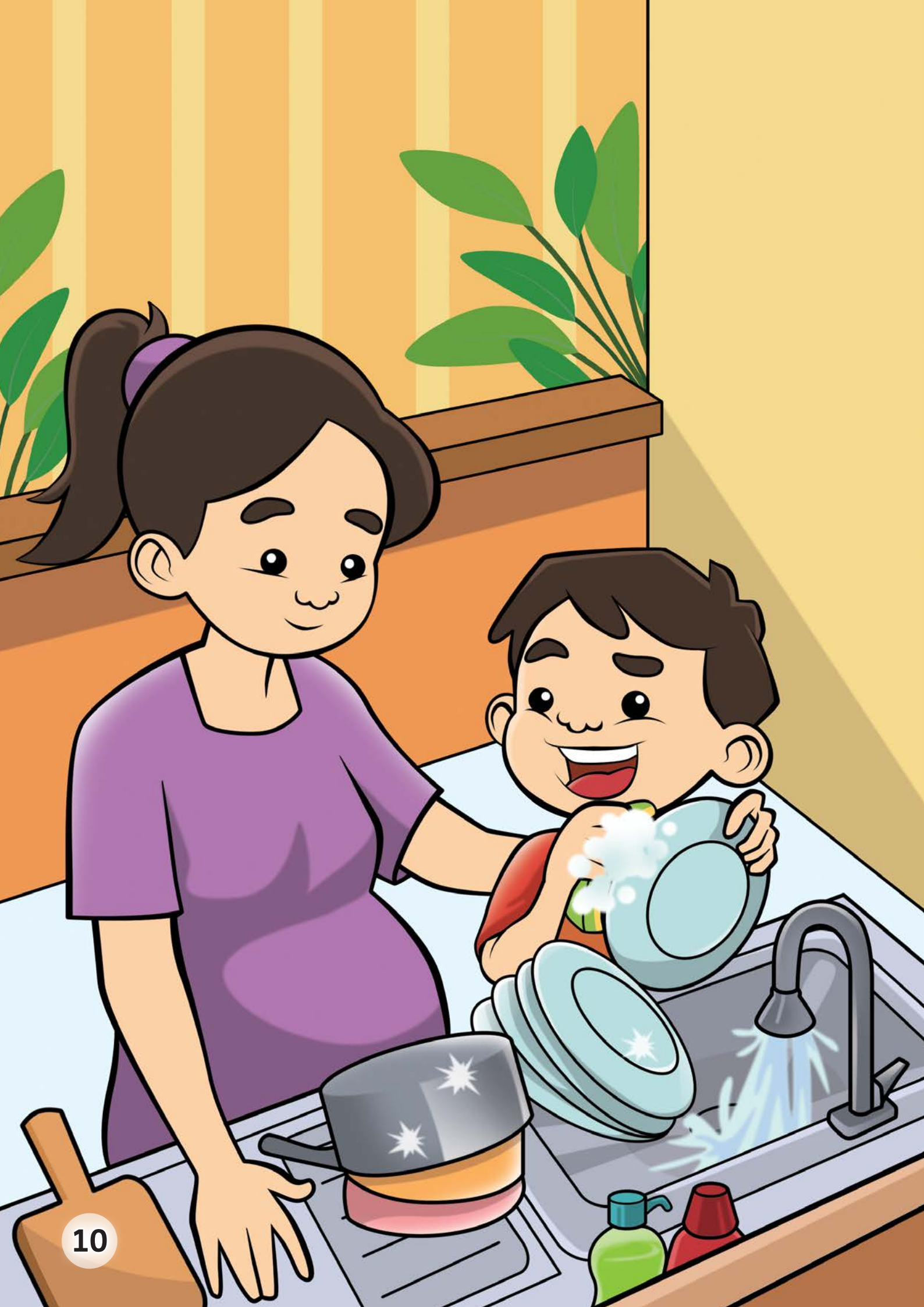
SELAMAT  
ULANG TAHUN















00:00



## Apa saja yang bisa kita lakukan dengan cerita tanpa kata?



Cerita tanpa kata sangatlah mengagumkan karena kemungkinan kisah yang bisa dihasilkan sangat tak terbatas.

Berikut adalah beberapa ide menarik menggunakan cerita visual bersama anak-anak.

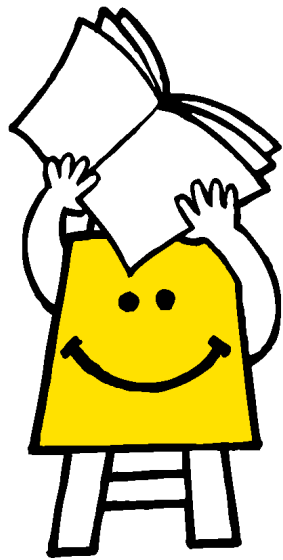
- Telusuri cerita dengan tidak terburu-buru. Perhatikan tiap detail yang ada pada gambar, seperti raut wajah tokoh, latar tempat dan waktu, dan warna. Tujuannya adalah agar anak-anak bisa membangun ceritanya sendiri. Kalau kegiatan ini dilakukan dengan teman-temanmu, kamu bisa meminta setiap temanmu untuk memberikan satu atau dua kalimat di setiap gambar. Bergembiralah dalam menelusuri setiap gambar dan terus kembangkan cerita selagi menjelajahnya.
- Gunakan tema yang ada pada cerita untuk memulai diskusi. Misalnya, dalam cerita ini, kamu bisa bertanya kepada teman-temanmu tentang apa yang mereka lakukan untuk merayakan ulang tahun mereka, bahkan bagaimana mereka membantu mempersiapkan pesta yang diadakan di rumah.
- Minta teman-temanmu untuk membuat 2–3 cerita berbeda menggunakan gambar yang sama. Cara ini akan membantu memperluas imajinasi mereka.



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *The Birthday Party* ditulis oleh Tim Pratham Books  
© Pratham Books, 2015. Beberapa hak cipta dilindungi dalam  
peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan  
CC menggunakan izin 4.0.







MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Pesta Ulang Tahun

Setelah pesta ulang tahunnya berakhir,  
anak laki-laki dalam cerita ini membuka bungkus kado  
dari teman-temannya.

Dia sangat gembira ketika salah satunya berisi kamera.

Akan tetapi, ketika dia sedang  
bermain dengan kado barunya itu,  
dia melihat ibunya sedang menangis di dapur.  
Kira-kira, apa, ya, yang akan dia lakukan selanjutnya?

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

